

JEJAK PENINGGALAN KERAJAAN RANTAUPRAPAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

OLEH:

SURI DAEHSAN PURBA

NIM: 0602171008

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI BERJUDUL
JEJAK PENINGGALAN KERAJAAN RANTAUPRAPAT

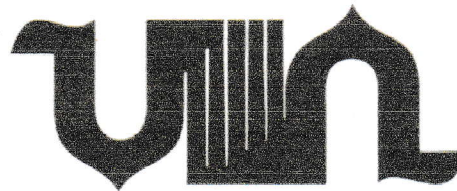
OLEH:

SURI DAEHSAN PURBA
NIM: 0602171008

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam

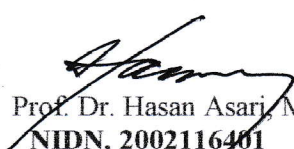
Medan, 06 Desember 2021.



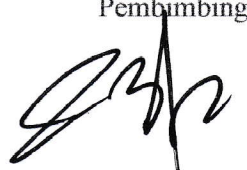
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Menyetujui

Pembimbing I


Prof. Dr. Hasan Asari, MA
NIDN. 2002116401

Pembimbing II


Nabila Yasmin, M.Phil
NIDN. 2019048902

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Yusra Dewi Siregar, MA
NIP. 19731213 20003 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :
Lampiran :
Hal : Skripsi an. Suri Daehsan Purba

Kepada

Yth. Dekan Fakultas
Ilmu Sosial UIN
Sumatera Utara
Medan
Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Suri Daehsan Purba
NIM : 0602171008
Judul Skripsi : Jejak Peninggalan Kerajaan Rantauprapat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/ Program Studi Sejarah Peradaban Islam UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu sebagai Sarjana Humaniora.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, 06 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hasan Asari, MA
NIDN. 2002116401


Nabila Yasmin, M.Phil
NIDN. 2019048902

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Jejak Peninggalan Kerajaan Rantauprapat”. Atas nama: Suri Daehsan Purba NIM: 0602171008 Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan Pada 30 Desember 2021.

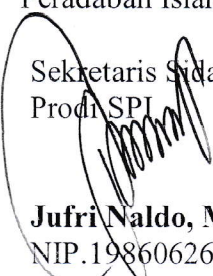
Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam.

Medan, 30 Desember 2021 Panitia
Sidang Munaqasyah Prodi Sejarah
Peradaban Islam

Ketua Sidang
Prodi SPI

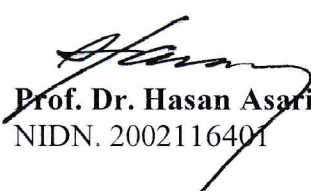

Yusra Dewi Siregar, MA
NIP.19731213 200003 2 001

Sekretaris Sidang
Prodi SPI

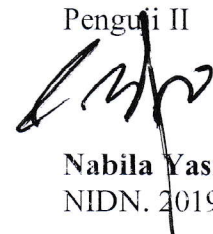

Jufri Naldo, M.A
NIP.19860626 201503 1 007

Anggota

Penguji I


Prof. Dr. Hasan Asari, MA
NIDN. 2002116401

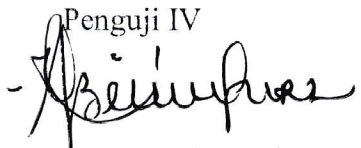
Penguji II


Nabila Yasmin, M.Phil
NIDN. 2019048902

Penguji III


Dr. Irwansyah, MA
NIDN. 2016106101

Penguji IV


Dra. Achiriyah, M.Hum
NIDN. 2010106303

Medan, 30 Desember 2021
Mengetahui Dekan



Imbang Daulay, MA
NIP.19690629 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suri Daehsan Purba
NIM : 0602171008
Tempat/ Tgl. Lahir : Rantauprapat, 31 Agustus 1999
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan
Alamat : Jl. Martinus Lubis, Link. Mutiara No 11 Kel.
Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan Kab.
Labuhanbatu 21428.

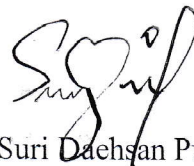
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI yang berjudul "**Jejak Peninggalan Kerajaan Rantauprapat**", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 06 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Suri Daehsan Purba
NIM:0602171008

ABSTRAK



Nama : Suri Daehsan Purba
NIM : 0602171008
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Jejak Peninggalan Kerajaan Rantauprapat

Penelitian ini difokuskan pada jejak peninggalan Kerajaan Rantauprapat. Hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang peninggalan sejarah yang ditemukan, kemudian kontribusinya dalam penulisan sejarah Kerajaan Rantauprapat untuk penelitian ini, hingga di akhir penulis merekonstruksi sejarah Kerajaan Rantauprapat melalui peninggalan sejarah yang ditemukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah dengan empat tahap penelitian yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode sejarah lisan. Dalam proses pencarian data yang dilakukan peneliti melakukan observasi ke lapangan dengan mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah seperti kompleks makam kuno Patuan Bolatan, kompleks makam di Jalan Bendahara, kompleks makam di TPU Paindoan, rumah kediaman keluarga Raja Rantauprapat di Jalan Padi maupun di Jalan Bendahara, dan juga mengunjungi ruko-ruko yang masih bertipologi bangunan kuno di Jalan Pasar Lama dan Veteran yang semua lokasinya berada di Labuhanbatu Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara juga dengan saksi mata sejarah di beberapa tempat yang telah disebutkan, setelah itu peneliti melakukan sesi dokumentasi.

Melalui penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa peninggalan sejarah berupa kompleks makam Patuan Bolatan, kompleks makam di Jalan Bendahara, makam di TPU Paindoan dan Ruko 10 Pintu milik Kerajaan Rantauprapat serta beberapa sumber lisan yang berkontribusi merekonstruksi sejarah Kerajaan Rantauprapat. Di mana akhirnya diketahui Kerajaan Rantauprapat merupakan salah satu kerajaan kecil yang titik awal keberadaannya di hulu Sungai Bilah yang dalam beberapa literatur disebutkan nama tempatnya yaitu Poeldung. Dan diperkirakan keberadaan kerajaan ini sudah ada sekitar abad ke 18 akhir hingga abad ke 19 awal yang diketahui leluhur pendirinya bernama Patuan Bolatan yang berasal dari Toba dan dimakamkan di belakang perumahan Puri Kelurahan Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan. Keberadaan kerajaan Rantauprapat lebih jelas terlihat di masa anak dari Patuan Bolatan sekitar abad ke 19 pertengahan, yang bernama Raja Muda. Hal ini ditandai dengan dibangunnya Istana di Sibuya atau dahulu dikenal dengan istilah Lobu yang sekarang berada di Jalan Bendahara. Walau sejauh ini sejarah akan istana awal tersebut masih didapatkan dari informasi keturunan Raja Rantauprapat. Namun kemudian kisah tersebut disertai dengan lokasi istana awal yang berdekatan dengan kompleks makam Patuan Bolatan, anaknya hingga keluarga lainnya. dan juga penjelasan ini dikisahkan oleh saksi mata sejarah yang pernah bertemu dengan generasi ke-3 Kerajaan Rantauprapat yang pada saat itu masih hidup dan bertempat di Istana pertama.

Kata Kunci: Peninggalan Sejarah; Historiografi, Kerajaan Rantauprapat.

Mengetahui,
Pembimbing I

Prof. Dr. Hasan Asari, MA
NIDN. 2002116401

ABSTRACT



Name : Suri Daehsan Purba
NIM : 0602171008
Departement : History Of Islamic Civilization
Faculty : Social Science
Thesis Tittle : The Traces Heritage Of Rantauprapat Kingdom

This research is focused on The Traces Heritage Of Rantauprapat Kingdom. The things discussed in this research are about the historical relics found, then their contribution in writing the history of the Rantauprapat Kingdom for this research, until at the end the author reconstructs the history of the Rantauprapat Kingdom through the historical relics found. The research method used is the historical research method with four stages of research: heuristics, verification, interpretation and historiography. In addition, this research also uses the oral history method. In the process of searching for data, the researcher made observations to the field by visiting historical relics such as the ancient tomb complex of Patuan Bolatan, the tomb complex on Bendahara Street, the tomb complex at TPU Paindoan, the residence of the King of Rantauprapat's family on Padi Street and on Bendahara Street, and also visiting shop houses that still have the typology of ancient buildings on Pasar Lama Street and Veteran, all of which are located in Labuhanbatu, North Rantau and South Rantau sub-districts. Furthermore, researchers also conducted interviews with eyewitnesses to history in the places mentioned, after which researchers conducted documentation sessions.

Through the research conducted, several historical relics were obtained in the form of the Patuan Bolatan tomb complex, the tomb complex on Bendahara Street, the tomb at Paindoan Public Cemetery and the 10 Door Shophouse belonging to the Rantauprapat Kingdom as well as several oral sources that contributed to reconstructing the history of the Rantauprapat Kingdom. Where it was finally known that the Rantauprapat Kingdom was one of the small kingdoms whose starting point was in the upper reaches of the Bilah River, which in some literature is mentioned as the name of the place, namely Poeldung. And it is estimated that the existence of this kingdom already existed around the late 18th century to the early 19th century which is known to be the founder's ancestor named Patuan Bolatan who came from Toba and was buried behind the Puri housing in Sioldengan Village, South Rantau District. The existence of the Rantauprapat kingdom was more clearly seen during the time of Patuan Bolatan's son around the middle of the 19th century, named Raja Muda. This was marked by the construction of the Palace in Sibuyaya or formerly known as Lobu which is now located on Bendahara Street. Although so far the history of the early palace is still obtained from information from the descendants of the King of Rantauprapat. But then the story is accompanied by the location of the initial palace which is adjacent to the tomb complex of Patuan Bolatan, his son and other families. and also this explanation is told by historical eyewitnesses who have met the 3rd generation of the Rantauprapat Kingdom who at that time were still alive and located in the first Palace.

Keywords: Historical Relics; Historiography, Rantauprapat Kingdom.

Mengetahui,
Pembimbing I

Prof. Dr. Hasan Asari, MA
NIDN. 2002116401

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan keridhoan-Nya dan karena karunia serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyajikannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Jejak Peninggalan Kerajaan Rantauprapat**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Setelah melalui proses perkuliahan yang panjang, hingga dapat menyusun hasil penelitian ini, Penulis tidak dapat menyelesaikannya tanpa bantuan orang lain. Melalui bantuan secara langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan. Di dalam hasil penelitian ini, dengan penuh kesungguhan ingin penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis selama ini. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Maraimbang, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan beserta para Wakil Dekan.
3. Ibu Yusra Dewi Siregar, MA selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam dan Bapak Dr. Jufri Naldo, MA selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA selaku pembimbing skripsi I dan Ibu Nabila Yasmin, M.Phil selaku pembimbing skripsi II. yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan termasuk di dalamnya ilmu, dan yang terpenting dari itu ialah nasehatnya yang akan penulis ingat sampai kapanpun.
5. Seluruh pegawai civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya

satu per satu.

6. Ibu Yusra Dewi Siregar, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan nasehat, ilmu, motivasi, dan dukungannya.
7. Bapak Dr. Ery Soedewo, M.Hum. Selaku peneliti Balai Arkeologi Sumatera Utara. yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis di dalam proses penelitian.
8. Para narasumber khususnya keluarga kerajaan Rantauprapat Ibu Hj. Raja Puspa Dalimunthe, Bapak H. Raja Abdul Malik Dalimunthe, Ibu Hj. Raja Nurlela Munthe, Bapak Wan Syamsul Bahri Siregar, dan Bapak H.Syam Hasri, yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dengan memberikan data-data yang dibutuhkan.
9. Kedua Orang tua penulis Bapak Reza Sariaman Purba dan Ibu Nur Asiah, nenek penulis Ibu Paisah serta adik-adik penulis Ariya Waliadin, Winda Ayu, Putra Ramadani, Hasby Alfarizi dan sepupu penulis Syintia Ramadani dan keluarga lainnya yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan semangat yang tidak terhingga.
10. Kepada para sahabat penulis Nurun Najmi, Ayu Sahriani, Muhaimi Rizki, Ning Arrumdani, Siti Nur kholijah, Ira Fitri Lestari, Fachri Syauqii, Nurkhafifah Siregar, Siti Mariam, Khopipah Helma Sari. Juga rekan-rekan Prodi Sejarah Peradaban Islam stambuk 2017. yang telah membersamai penulis selama masa perkuliahan dan atas bantuan, motivasi, semangat serta dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan kekurangannya masih ada yang harus diperbaiki. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini lebih baik lagi. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Khususnya mengenai kesejarahan di Kota Rantauprapat, bagi masyarakat kota Rantauprapat agar semakin mencintai

sejarahny dan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lainnya dengan tema dan tempat yang serupa. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 06 Desember 2021



Penulis,
Suri Daehsan Purba

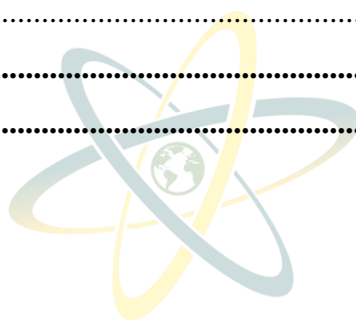


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Teori Peninggalan Sejarah	9
B. Teori Arkeologi	10
C. Defenisi Konseptual	12
D. Kajian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian Sejarah	21
B. Metode Sejarah Lisan	27
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

A. Sejarah Kerajaan Rantauprapat	34
B. Bukti Peninggalan Sejarah Kerajaan Rantauprapat	35
C. Kontribusi Peninggalan Sejarah dalam Rekonstruksi Sejarah Kerajaan Rantauprapat	56
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....

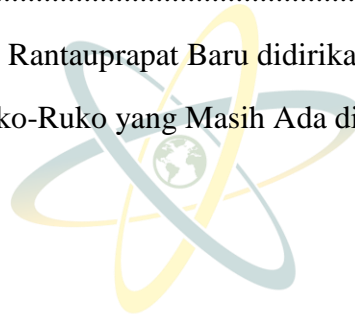


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Kota Rantauprapat.....	17
Gambar 2. Letak Makam Kompleks Patuan Bolatan.....	39
Gambar 3. Kompleks Makam di Jalan Bendahara.....	41
Gambar 4. Lokasi Makam Raja Setia Lela Muda II	44
Gambar 5. Lokasi ke Kompleks Ruko 10 Pintu	46
Gambar 6. Lokasi Istana di Jalan Bendahara (Lobu).....	52
Gambar 7. Gambar Jarak Makam Patuan Bolatan ke Makam di Jalan Bendahara.....	57
Gambar 8. Kompleks Makam Patuan Bolatan Terdiri dari Tiga Makam	58
Gambar 9. Nisan Bagian Kepala Makam Tengah dan Kanan Serta Bagian Kaki (Bawah).....	59
Gambar 10. Nisan Kepala Makam Pertama (Kiri) dan Nisan Kaki	59
Gambar 11. Temuan Makam Abad 20 di Sekitar Makam Patuan Bolatan.....	61
Gambar 12. Gambaran Jarak Kompleks Makam di Jalan Bendahara ke Makam di TPU Paindoan	64
Gambar 13. Bentuk Ruko di Rantauprapat Tahun 1948	68
Gambar 14. Gambaran Lokasi Istana di Jalan Bendahara	71
Gambar 15. Gambaran Lokasi Istana di Jalan Padi	72
Gambar 16. Lokasi Makam Tertua di Jalan Bendahara.....	79
Gambar 17. Gambaran Makam-Makam Penjelasan Narasumber.....	80
Gambar 18. Kompleks Makam Patuan Bolatan.....	82
Gambar 19. Gambaran Sekitar Makam Patuan Bolatan dan Penemuan Nisan Abad 20 (Foto ke dua)	83
Gambar 20. Gambaran Makam Raja Muda: Bentuk Asli Berupa Tumpukan Batu Putih.....	84
Gambar 21. Makam Raja Setia I: Makam Mangaraja Setia lela Muda I	85

Gambar 22. Makam Raja Putra/Mangaraja Setia Lela Muda II	86
Gambar 23. Makam Raja Matlana Gelar Raja Bendahara Lelawangsa.....	87
Gambar 24. Denah Letak Istana di Jalan Bendahara	90
Gambar 25. Rumah Mangaraja Setia Lela Muda II	93
Gambar 26. Sumur Tua Sisa Peradaban di Rumah Mangaraja Setia Lela Muda II.....	94
Gambar 27. Masjid Agung Rantauprapat Baru didirikan	95
Gambar 28. Gambaran Ruko-Ruko yang Masih Ada di Jalan Veteran.	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Informan dalam Penelitian24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN